

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian adalah sebuah cara peneliti menjelaskan metode yang disusun dengan urutan, rasional, dan terarah dalam mengumpulkan data, sehingga dapat menjawab secara objektif rumusan masalah.<sup>1</sup> Selain itu, metode penelitian juga dipahami dengan metode ilmiah dalam menemukan data dengan tujuan dan makna yang spesifik.<sup>2</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) disebut juga penelitian untuk memperoleh dari obyek penelitian melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.<sup>3</sup> Peneliti mencari sumber data mengenai implementasi program tahfidzul Qur'an di MTs Darun Najah dengan cara pergi ke lokasi tempat untuk meneliti demi menemukan data yang terpercaya. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian berfokus permasalahannya yang ada kaitannya dengan tanggapan atau pendapat penduduk tertentu kepada Al-Qur'an yang merupakan bagian dari penelitian sosial.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Living Qur'an* karena objek kajian yang ingin diteliti ini mempunyai kaitan dengan fakta yang ada di masyarakat sekitar sehingga mendukung adanya program tahfidz Al-Qur'an di MTs Darun Najah untuk menghidupkan Al-Qur'an itu sendiri. Sedangkan jika diamati dari persoalannya, penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti menggambarkan serta menguraikan apa yang terjadi pada objek penelitian, yang bertujuan untuk menunjukkan fakta secara teratur agar lebih gampang dimengerti dan disimpulkan.<sup>5</sup> Peneliti mencoba menguraikan

---

<sup>1</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), 7.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

<sup>3</sup> Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, 12.

<sup>4</sup> M. Mansyur et al., *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 6.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 6.

secara sistematis tentang bagaimana implementasi tafsir dari dua surat Al-Qur'an yaitu tentang membaca tartil dan tidak tergesa-gesa yang ada pada program tahfidzul Qur'an tersebut dengan mendatangi responden untuk mencari informasi secara langsung dan valid.

Sedangkan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) digunakan penelitian ini artinya jenis penelitian yang memakai data kualitatif dengan proses penelitian yang didahului dengan meletakkan asumsi dasar dan kaidah berpikir yang diaplikasikan secara teratur dalam pengumpulan dan pengolahan data dalam memberikan uraian dan alasannya.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian alami sebab penelitian dilaksanakan di tempat yang alami dan mengumpulkan data berlandaskan bukan pandangan peneliti tetapi pandangan sumber data.<sup>7</sup>

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi, yang berarti pengetahuan yang diresepsikan oleh seseorang dan dapat diketahui berdasarkan pengalamannya.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan fenomenologi karena bertujuan mengetahui implementasi dari tafsir surat Al-Qiyamah ayat 16 dan Al-Muzzammil ayat 4 dalam menghafal Al-Qur'an pada program tahfidzul Qur'an yang berada di MTs Darun Najah dengan kondisi yang alamiah berdasarkan argumentasi pihak terkait dengan terjun lapangan di lokasi penelitian.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian yakni terdiri dari waktu dan lokasi penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah pada program Tahfidzul Qur'an yang lokasinya di Desa Ngemplak Kidul, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah program Tahfidzul Qur'an karena madrasah tersebut mempunyai program tahfidz dengan memfokuskan hafalan Al-Qur'an santri tanpa mondok dengan waktu belajar

---

<sup>6</sup> Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, 11.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 15.

<sup>8</sup> J.R Raco, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 81.

pada madrasah umumnya dan menjabatani untuk menghidupkan Al-Qur'an dikalangan pelajar.

Kemudian peneliti ingin menggali lebih dalam terkait dengan implementasi dari tafsir surat Al-Qiyamah ayat 16 dan Surat Al-Muzzammil ayat 4 terhadap hafalan pada program Tahfidzul Qur'an, mengingat banyak santri sekarang yang menghafal Al-Qur'an lebih condong pada kuantitas bukan kualitas hafalan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber primer data penelitian yaitu seseorang yang mempunyai data untuk berhubungan dengan apa yang diteliti.<sup>9</sup> Subjek penelitian ini adalah koordinator program Tahfidzul Qur'an, pengurus Program Tahfidzul Qur'an serta perwakilan siswa/siswi yang ikut dalam program Tahfidzul Qur'an.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dikategorikan menjadi dua berdasarkan dari sumbernya yaitu sumber primer dan sekunder.<sup>10</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapat secara langsung dari subyek penelitian dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi, ataupun yang diatur sejalan dengan tujuan disebut sebagai data primer.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu secara langsung mewawancarai koordinator, para ustadz-ustdzah, dan para santri yang terkait dalam program Tahfidzul Qur'an yang berada dibawah naungan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Pati.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sumber yang didapat dengan cara tidak langsung atau data tangan kedua berbentuk data file atau dokumentasi dikenal dengan data sekunder.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini data

---

<sup>9</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 34.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 296.

<sup>11</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

<sup>12</sup> Azwar, 36.

sekundernya yakni data dokumentasi serta buku-buku yang diperoleh terkait dari program Tahfidzul Qur'an maupun buku terdahulu baik itu berupa jurnal ilmiah maupun skripsi yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini memakai sumber data dari beberapa buku dan jurnal ilmiah diantaranya lain:

1. Buku karya Dr. H. Anshori, LAL.M.A. yang berjudul *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*
2. Buku karya H. Sa'dullah yang berjudul *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*
3. Terjemah kitab *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an* karya Imam An-Nawawi
4. Buku karya H. Achmad Annuri, M.A. yang berjudul *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*
5. Buku karya Dr. Sahiron Syamsuddin, M.A. yang berjudul *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*
6. Buku karya Muhammad Yasir, S.Th.I.M.A. dan Jamaruddin, M.A. yang berjudul *Studi Al-Qur'an*
7. Buku karya KH. Ahmad Atabik, Lc.M.S.I yang berjudul *Repetesi Redaksi Al-Qur'an Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Diulang*
8. Jurnal yang ditulis KH. Ahmad Atabik Lc.M.S.I. dengan judul *The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*
9. Jurnal karya Rusdiah dan Maimunah dengan judul *Implementasi Metode Murottal dalam Menghafal Al-Qur'an*
10. Jurnal karya M. Ilyas dengan judul *Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat kegiatan utama yang ada dalam penelitian yaitu cara pengumpulan data. Sebab itu merupakan tujuannya memperoleh informasi dan data. Data dalam penelitian tidak dapat diperoleh sesuai dengan standar yang ada jika tanpa menggunakan teknik data.<sup>13</sup> Pada penelitian kualitatif data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 296.

adalah informasi nyata yang menjadi problem penelitian yang sedang dilaksanakan tersebut. Keadaan dan cara untuk mengumpulkan data yaitu:

### 1. Observasi

Observasi yaitu bagian dari cara mengumpulkan sebuah informasi. Observasi memiliki arti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan.<sup>14</sup> Pada masalah sosial keagamaan, di antara cara utama adalah observasi, khususnya penelitian kualitatif. Observasi secara spesifik yaitu memperhatikan dan mendengar untuk mendalami, memecahkan jawaban, melacak fakta selama waktu tertentu terhadap peristiwa sosial keagamaan dengan tidak berpengaruh pada peristiwa yang sedang diobservasi, mendokumentasikan (merekam, mengambil gambar), menulis untuk menemukan data untuk dianalisis.<sup>15</sup> Metode partisipan dan non partisipan digunakan penulis dalam penelitian ini untuk memperoleh data untuk mengetahui bagaimana implementasi dari tafsir surat Al-Qiyamah ayat 16 dan Al-Muzzammil ayat 4 pada program tahfidzul Qur'an di Mts. Darun Najah Pati dengan mendatangi secara langsung di obyek penelitian dengan mendatangi responden terkait penelitian.

### 2. Wawancara

Cara mengumpulkan data yang selanjutnya sangat berhasil dan tepat, serta sumber terpercaya yang mencakup data primer yaitu dengan melaksanakan wawancara.<sup>16</sup> Wawancara ialah pertemuan dua orang yang melibatkan sesi tanya jawab untuk berbagi pengetahuan dan perspektif tentang tema tertentu.<sup>17</sup> Penulis mengaplikasikan pelaksanaan wawancara langsung dalam penelitian ini baik secara terstruktur dan tak berstruktur kepada pihak-pihak terkait yang berada dalam program Tahfidzul Qur'an seperti penanggung jawab program tahfidzul Qur'an, pembimbing tahfidz maupun santri tahfidz.

---

<sup>14</sup> Raco, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 112.

<sup>15</sup> Mansyur et al., *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, 57.

<sup>16</sup> Mansyur et al., 59.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 304.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai arsip untuk peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan atau gambar.<sup>18</sup> Dalam hal ini, dokumentasi berperan menjadi pelengkap dari informasi data observasi, dokumen kegiatan tahfidz yang sudah dilaksanakan pada program Tahfidzul Qur'an. Dokumentasi mengenai implementasi tafsir surat Al-Qiyamah ayat 16 dan Al-Muzzammil ayat 4 berbentuk beberapa kegiatan atau aktivitas di program tahfidzul Qur'an. Di samping itu, penelitian ini dokumentasinya juga dilengkapi dengan buku-buku yang sesuai yang ada kaitannya pada penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Temuan dari penelitian kualitatif dapat dianggap asli, apabila tidak didapatkan ketidaksesuaian antara yang disampaikan dengan yang sebetulnya berlangsung pada objek yang diteliti.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini penulis fokus pada pihak yang terkait dalam program tahfidzul Qur'an di MTs Darun Najah. Dalam penelitian agar dapat menguji keabsahan data dapat dilakukan beberapa metode yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas (Kepercayaan)

- a. Perpanjangan Pengamatan artinya peneliti melaksanakan wawancara dan pengamatan baru saat kembali di lapangan, baik menggunakan informasi sumber sama atau berbeda. Dapat disimpulkan bahwa perpanjangan pengamatan mempunyai kaitan yang lebih terbuka dengan peneliti dan informan lebih gampang dalam menemukan data yang dapat dipercaya.<sup>20</sup> Peneliti melaksanakan pengamatan langsung dalam penelitian ini yaitu program tahfidzul Qur'an di MTs. Darun Najah Pati, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada narasumber.
- b. Menambah kegigihan yaitu melaksanakan pengamatan yang teliti dan berkelanjutan. Kejelasan informasi dan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, 314.

<sup>19</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009), 365.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 365.

runtutan kejadian dapat terekam dengan jelas dan teratur menggunakan cara ini. Dan juga dapat membaca berbagai referensi untuk menambah kedalaman pemahaman dan untuk meningkatkan ketekunan dengan menentukan informasi yang didapatkan tersebut dapat dipercaya atau tidak.<sup>21</sup>

- c. Triangulasi artinya pemeriksaan informasi yang mengacu pada membandingkan informasi dari sumber beragam dengan macam cara dan pada waktu yang beragam. Dari hal itu, ditemukan beragam triangulasi yaitu sumber, cara mengumpulkan data dan waktu di antaranya:
  - 1) Triangulasi sumber yaitu mengetes suatu kualitas data dilaksanakan dengan membandingkan informasi yang sudah dikumpulkan dari sumber beragam. Penulis mendatangi seseorang yang mempunyai tanggung jawab pada program tahfidz, sehingga data lebih valid dan terpercaya.
  - 2) Triangulasi teknik yakni untuk mengetes kredibilitas informasi dilakukan melalui pemeriksaan informasi terhadap rujukan serupa dengan metode lain.
  - 3) Triangulasi waktu yakni pengumpulan informasi dilakukan pada masa dan keadaan tidak sama.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pra riset terlebih dahulu dan terjun di lapangan setelah mendapat surat izin untuk melakukan penelitian dalam beberapa hari untuk memperoleh informasi.
- d. Menggunakan bahan referensi artinya peneliti dapat menunjukkan data pendukung untuk keabsahan data yang telah dikumpulkannya. Dalam penelitian ini dapat berupa catatan interaksi atau gambar yang didukung dengan foto-foto saat penelitian pada program tahfidzul Qur'an di MTs. Darun Najah Pati.
- e. Melaksanakan *member check* yakni tindakan membandingkan informasi yang telah penulis peroleh dengan rujukan data demi menentukan apakah

---

<sup>21</sup> Sugiyono, 367.

<sup>22</sup> Sugiyono, 369.

informasi yang telah didapat dan dipakai untuk membuat laporan sesuai dengan tujuan sumber data atau informan sehingga lebih terpercaya.<sup>23</sup> Dalam hal ini penulis akan mencoba mengecek kembali data dengan pihak terkait program tahfidzul Qur'an.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability*, maksudnya yaitu dalam mengerjakan laporan peneliti harus dapat membagikan gambaran yang jelas, detail dan tersusun serta terpercaya. Dalam penelitian ini penulis mencoba menjelaskan uraian secara tersusun, sistematis dan dapat dipercaya tentang implementasi dari dua tafsir surat tentang menghafalkan Al-Qur'an dalam program tahfidzul Qur'an di Mts. Darun Najah Pati.

3. Pengujian *Dependability*

Pengujian *dependability* maksudnya yaitu pada objek atau lapangan seorang peneliti harus datang langsung, untuk menguji seluruh proses penelitian, diawali dengan pendefinisian problem, kunjungan lapangan, penentuan sumber data, analisis yang dilaksanakan harus dibuktikan oleh peneliti.<sup>24</sup> Dalam hal ini penulis terjun langsung di obyek penelitian yaitu di MTs. Darun Najah Pati demi melangsungkan proses penelitian.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* maksudnya yaitu banyak orang yang sudah menyetujui hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, menguji *confirmability* dalam penelitian kualitatif artinya mengetes penelitian yang dihasilkan ada kaitannya dengan proses yang dilaksanakan. Jika penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*, maka penelitian yang dihasilkan berfungsi dalam prosedur penelitian yang dilaksanakan, sehingga proses dan hasil itu ada dan tidak dibuat-buat oleh penulis.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372.

<sup>25</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 378.



## G. Teknik Analisis Data

Prosedur untuk menemukan dan mengurutkan data dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi menggunakan metode yang gampang dimengerti peneliti dan orang lain disebut dengan analisis data. Dalam hal ini seseorang harus mengatur dan mendiskripsikan data ke dalam bagian-bagian, menyintesisnya, mengatur bentuk, memutuskan sesuatu yang penting dan tidak, serta menyimpulkan.<sup>26</sup>

Analisis data bersifat induktif adalah proses pengembangan hipotesis berdasarkan studi data. Kemudian melakukan beberapa pencarian data untuk menarik kesimpulan dan menyusun teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum pergi ke lapangan, saat penelitian di lapangan, dan setelah penelitian lapangan selesai.<sup>27</sup> Penulis secara langsung melakukan penelitian pada pihak terkait program tahfidzul Qur'an dengan mencari informasi dengan mendatangi informan, kemudian membuat uraian secara sistematis berdasarkan informasi di lapangan dengan tidak dibuat-buat atau secara apa adanya, kemudian menganalisis informasi yang diperoleh untuk dibuat kesimpulan dalam proses penelitian selama berada di obyek penelitian tersebut.

Disarankan Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono bahwa tahapan yang dipakai dalam metode analisis data untuk penelitian ini yaitu:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Untuk penelitian kualitatif data yang dikumpulkan melalui cara observasi, dokumentasi, wawancara, atau kombinasi dari semuanya. Untuk mengumpulkan banyak data sejak awal, peneliti melakukan pemeriksaan umum terhadap item penelitian sehingga memperoleh data yang banyak. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung pada program tahfidz, seperti kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam kelas tersebut, kemudian melakukan wawancara secara langsung mulai dari koordinator tahfidz, pembimbing dan penashih tahfidz, serta siswa/siswi yang mengikuti program tahfidz. Dan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 320.

<sup>27</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.

mendokumentasikan gambar dan data untuk mendukung penelitian dari observasi maupaun wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan terpercaya dalam program tahfidzul Qur'an di MTs Darun Najah Pati

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang sudah diperoleh dari lapangan diterangkan dalam bentuk catatan dengan teliti dan detail. Analisis data dengan reduksi data sangat diperlukan. Secara khusus yaitu meringkas, memilih poin kunci, dan mencari tema dan melibatkan pengurangan jumlah data. Data yang sudah diperoleh dengan cara ini dapat menunjukkan keterangan yang jelas dan melancarkan studi.<sup>28</sup> Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti membuat ringkasan dengan cara memilih sumber data yang penting terkait dengan program tahfidz, sehingga penulis maupun pembaca dapat memahami dengan jelas pada program Tahfidzul Qur'an di MTs. Darun Najah Pati.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan ini adalah menampilkan atau menyajikan data setelah direduksi. Ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan metode lain dapat digunakan untuk menampilkan data. Peneliti dapat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data. Berdasarkan hasil observasi maupun wawancara, penulis menjelaskan dengan jelas dan singkat agar mudah difahami oleh pembaca dari gambaran obyek penelitian, data yang ada dalam profam tahfidz maupun deskripsi penelitian, yang kemudian penulis menguraikan gambaran singkat dalam analisis dan kesimpulan penelitian.

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Temuan awal masih dapat berubah jika bukti kuat ditemukan untuk mendukung pengumpulan data. Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan di awal, dilaksanakan pencarian bentuk, topik, kaitannya dengan kesejajaran, item yang kerap muncul dan lain-lain. Hasil penelitian kualitatif adalah kreasi asli yang dulunya tidak pernah ditemukan, sehingga hasilnya dapat dijadikan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 322–23.

sebagai gambaran atau deskripsi yang tidak jelas awalnya, kemudian sesudah penyelidikan dapat lebih jelas. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data selama proses penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana implementasi dari tafsir Al-Qiyamah ayat 161 dan Al-Mzzammil ayat 4 tersebut sehingga penelitian lebih jelas dan sistematis.

